Angka kematian ibu dan bayi merupakan tolak ukur dalam menilai derajat kesehatan suatu bangsa, oleh karena itu pemerintah sangat menekankan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi melalui program-program kesehatan. Angka kematian ibu dan bayi di Indonesia masih tinggi, diharapkan Indonesia dapat mencapai target SDGs yaitu diharapkan tahun 2030 angka kematian ibu dapat ditekan menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi diturunkan menjadi 12 per 1000 kelahiran hiup. Saat ini angka kematian ibu di Surabaya tahun 2017 sebesar 79,4 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi di Surabaya tahun 2017 sebesar 5,11 per 1000 kelahiran hidup. Meskipun angka kematian bayi di Surabaya telah mencapai target SDGs namun tetap dilakukan pengawasan yang ketat agar tidak terjadi kenaikan.

Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB dengan pendekatan manajemen kebidanan.

Metode yang digunakan yaitu asuhan kebidanan yang dilakukan dengan cara continuity of care yang dilakukan pada Ny D yang dimulai pada masa hamil trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan yang dilakukan di PMB Siami dimulai tanggal 14 Maret sampai 14 Mei 2019. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara dan melihat data rekam medis, pendokumentasian dilakukan dengan SOAP.

Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan dengan kunjungan hamil sebanyak 5 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali, KB 2 kali. Asuhan kebidanan didapatkan hasil pemeriksaan pada kehamilan berjalan fisiologi, saat persalinan terjadi partus lama dan terjadi perdarahan postpartum, pada kunjungan nifas pertama pasien mengalami anemia berat karena perdarahan, kunjungan nifas berikutnya berjalan fisiologi, bayi baru lahir berjalan fisiologi, dan asuhan kebidanan KB ibu memilih KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan pada Ny.D didapatkan beberapa kesenjangan antara teori dengan praktiknya. Diharapkan pasien dapat menerapkan konseling yang sudah didapatkan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap baik dan dapat mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.

Kata kunci: kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana, asuhan kebidanan komprehensif